Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i3.22811
Volume 9, No. 3, 2024 (1483-1496)

PENGARUH PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022

Aminuddin Ritonga [1] , Patar Marbun [2], Teddi Pribadi [3]
[1,2,3] Universitas Medan Area
ritongaamin17@gmail.com [1], patarmarbun@staff.uma.ac.id [2],
teddipribadi71@gmail.com [3]

Abstract

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage Terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling. Berdasarkan kriteria yang diperoleh, jumlah sampel sebanyak7 dari 34 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder dan teknik pengambilan berupa teknik dokumentasi yang diakses melalui www.idx.com. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan pengolahan data SPSS versi 26 yang dikumpulkan dengan data dari: Profitabilitas, Liquiditas, Leverage dan Harga Saham. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Regresi Linier Berganda yang meliputi Uji Asumsi Klasik,Uji Hipotesis dan Uji Determinan. Hasil uji SPSS menunjukkan Secara simultan Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage berpengaruh terhadap harga saham pada pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hal ini dapat diketahui dari nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel (11.552 > 2,67) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa (0,000 < 0,05). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Profitabilitas (X1), Liquiditas (X2), dan leverage (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y).dan secara Parsial Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel (2.251 >1.978). dan nilai signifikansi 0,027<0,05 artinya signifikan. Liquiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel (3.989>1.978). dan nilai signifikansi 0,000<0,05 artinya signifikan. leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih kecil daripada nilai ttabel (1.773<1.978). dan nilai signifikansi 0,80>0,05 artinya tidak signifikan.

Keywords: Profitabilitas, Liquiditas, Leverage dan Harga Saham

PENDAHULUAN

Pasar Modal Merupakan Tempat di mana investor dan emiten melakukan transaksi saham, obligasi, reksa dana, derivatif, dan instrumen keuangan lainnya. Peran pasar modal sangat vital dalam perekonomian suatu negara, tidak hanya sebagai arena transaksi, tetapi juga sebagai mekanisme penting yang menyediakan sumber pendanaan bagi perusahaan swasta dan pemerintah. Dalam hal ini, perusahaan dapat memperoleh modal tambahan dengan cara menjual saham atau sekuritas lainnya. Selain itu, pasar modal juga berfungsi sebagai wahana bagi individu yang memiliki kelebihan dana dan tertarik untuk berinvestasi dalam surat berharga seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya.

Indonesia tidak hanya menjadi pasar yang menjanjikan dari segi potensi ekonomi, tetapi juga memiliki jumlah startup terbesar. Pertumbuhan pasar yang signifikan menciptakan peluang besar bagi startup teknologi Indonesia untuk berkembang secara alami, sementara perusahaan teknologi besar masih dapat memperluas diri melalui penggabungan atau akuisisi guna memperkuat ekosistem bisnisnya. Keberadaan perusahaan baru ini berpotensi menjadi pesaing bagi emiten besar di pasar modal Indonesia. Potensi ekonomi yang luar biasa telah mendorong sejumlah besar perusahaan dalam negeri untuk mengambil langkah agresif dalam ekspansi ke sektor teknologi dan ekosistem digital. Bidang yang berkembang pesat ini menunjukkan prospek yang sangat baik untuk masa depan.

Perkembangan teknologi baru, seperti artificial intelligence, big data, dan cloud computing, juga memberikan peluang bagi perusahaan teknologi untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini juga turut mendorong peningkatan harga saham sektor teknologi. Peningkatan harga saham sektor teknologi ini memberikan manfaat bagi investor yang telah berinvestasi di saham perusahaan teknologi

Dilihat berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa adanya pergerakan fluktuatif oleh harga saham perusahaan diikuti oleh pergerakan yang fluktuatif pula oleh ROA,CR,DER dan Harga Saham sehingga diporoleh hipotesis bahwa adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.Memang perkembangan teknologi dan pendanaan transformasi digital di Indonesia terus meningkat secara stabil karena hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat sudah tersentuh oleh teknologi.Begitu pula dengan dunia usaha yang kini mulai mengadopsi teknologi dalam menjalankan bisnisnya, bahkan banyak jenis bisnis yang kini beralih ke aspek digital.

Tujuan penelitian ini ialah sebagai langkah untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat dampak

Profitabilitas(ROA),Liquiditas(CR),dan Leverage(DER) terhadap harga saham baik secara simultan, parsial serta variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling dominan di antara Profitabilitas(ROA), Liquiditas(CR), dan Leverage(DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar di BEI 2018-2022.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (kasmir, 2017:115). Sementara itu menurut (Fahmi, 2015:116), Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukan keberhasilan perusahaan dalam menghaslkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan dalam perusahaan. Profitabilitas 3 sendiri memiliki peran penting bagi perusahaan karna merupakan salah satu dasar untuk penilaian tentang kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas akan menggambarkan kinerja perusahaan yang terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit menunjukan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas akan menunjukan kemampuan dari modal yang diinvestasi dalam keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA (retrun on assets). ROA yaitu mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2012:81). Dengan hal ini jika semakin tinggi ROA maka perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Penelitian ini menggunakan ROA (return on assets) sebagai proksi dari profitabilitas karna ingin mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio likuiditas erat kaitannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Rasio likuiditas adalah jenis ukuran keuangan penting yang digunakan untuk menentukan kemampuan debitur membayar utang lancar tanpa menambah modal eksternal. Rasio likuiditas yang umum meliputi rasio cepat dan rasio lancar. Likuiditas menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio leverage adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang dalam jumlah yang besar untuk membiayai operasinya. Rasio leverage yang tinggi dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka pendek karena dapat meningkatkan laba perusahaan. Namun, rasio leverage yang tinggi

juga dapat meningkatkan risiko perusahaan, karena perusahaan akan memiliki beban bunga yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Penelitian ini termasuk kedalam kategori asosiasi kausal dengan menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah yang bermaksud untuk memutuskan dampak dari faktor-faktor yang dipertimbangkan. Metode kuantitatif karena informasi digunakan untuk membedah hubungan antar faktor-faktor yang dikomunikasikan dalam angka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas(ROA), Liquiditas(CR), dan, Leverage(DER) terhadap harga sahamdalam penulisan skripsi ini adalah penelitian asosiatif. Metode asosiatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala, Sugiyono (2016)

Variabel Penelitian

Variabel Independen:

- ROA (Return on Assets)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- CR (Curret Ratio)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- DER (Debt to Equity Ratio)

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel Dependen:

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan sektor teknologi pada tahun 2018 sampai dengan 2022. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham tahunan yang dapat diukur dari harga penutupan (Clossing Price) dalam satuan rupiah.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah atau Variatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dati data-data sekunder dan tertulis berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar secara umum di Bursa Efek Indonesia. Atau melalui dokumen- dokumen, catatan-catatan

tersimpan baik berupa catatan transkip, buku, surat kabar, dan lainnya yang dapat diakses melalui situs resmi.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 sebanyak 34 perusahaan dan sampel yang memenuhi persyaratan penulis sebanyak 7 perusahaan.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebelum peneliti melakukan analisis regresi linier berganda agar model dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terbebas dari masalah penyimpangan data. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi, maka akan menyebabkan bias pada hasil penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini :

Uji Normalitas: dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi data dianggap normal ketika garis yang menggambarkan data mengikuti pola diagonal dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal P-PPlot

Uji Multikolinearitas: dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat keterkaitan antara variabel independen (variabel bebas) atau tidak.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai yang digunakan dalam VIF < 10 atau 0,10.

Uji Heteroskedastisitas: digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan menggunakan uji Glejser, Uji Park dan Uji White. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Keputusan yang terjadi pada uji glejser yakni apabila nilai signifikasi >0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikasi < 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan alat investigasi estimasi yang mengevaluasi dampak dari setidaknya dua atau lebih variabel

bebas terhadap variabel terikat untuk menunjukkan apakah ada hubungan fungsi antara variabel- variabel tersebut (Sugiyono, 2010:66). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur nilai variabel Y dibandingkan dengan nilai variabel X, serta penilaian perubahan variabel Y untuk setiap unit perubahan variabel X.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika signifikasi F < 0,05 artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika signifikasi F > 0,05 artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Uji Parsial-t (Uji Statistik t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Variabel berpengaruh signifikan bila nilai thitung lebih besar dari ttabel atau lebih kecil dari minus 1. Tahapan hipotesis uji-t dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ho : β = 0 artinya tidak ada pengaruh antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
2. Ho : β ≠ 0 artinya ada pengaruh antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

Menentukan Tingkat signifikan menggunakan α = 5% (signifian 5% atau 0,05). Menentukan nilai statistika ttabel dengan Tingkat signifikan yang umum digunakan adalah α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan df (n- k-1) dimana :

n = Jumlah Observasi k = Jumlah Variabel

Adapun kriteria dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika thitung ±≤ ttabel, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ho diterima).
2. Jika thitung ±≥ ttabel, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ho ditolak).

Membandingkan thitung dan ttabel = ½ (n-k-1) :

1. Nilai thitung > ttabel maka Ho ditolak Ha diterima
2. Nilai thitung < ttabel maka Ho diterima Ha ditolak
3. Uji koefisien Determinasi (R2) / Adjusted R2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat memahami keragaman variabel dependen.

Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus (Priyatno, 2013):

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Regresi

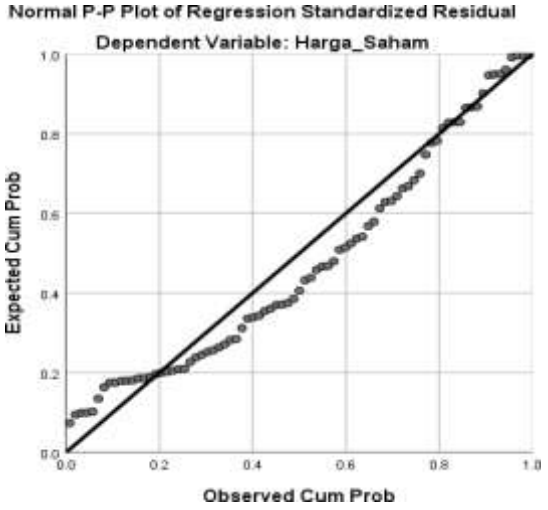

Berdasarkan Gambar hasil uji normlaitas P-P Plot diatas memperlihatkan bahwa nilai observasi dari residu yang distandarisasi berada disekitar garis normal sehingga dapat disimpulkan bahwa residu berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-12.392	12.522		-.990	.325		
Profitabilitas	2.972	1.320	.227	2.251	.027	.977	1.023
Liquiditas	.588	.147	.427	3.989	.000	.871	1.147
Leverage	1.372	.774	.189	1.773	.080	.879	1.138

Pada tabel menunjukkan nilai VIF seluruh variabel independen berada dibawah 10 dan nilai tolerance tidak < 0,1, hal ini berarti bahwa

diantara variabel independen di dalam penelitian ini tidak terjadi hubungan atau tidak memiliki hubungan satu sama lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

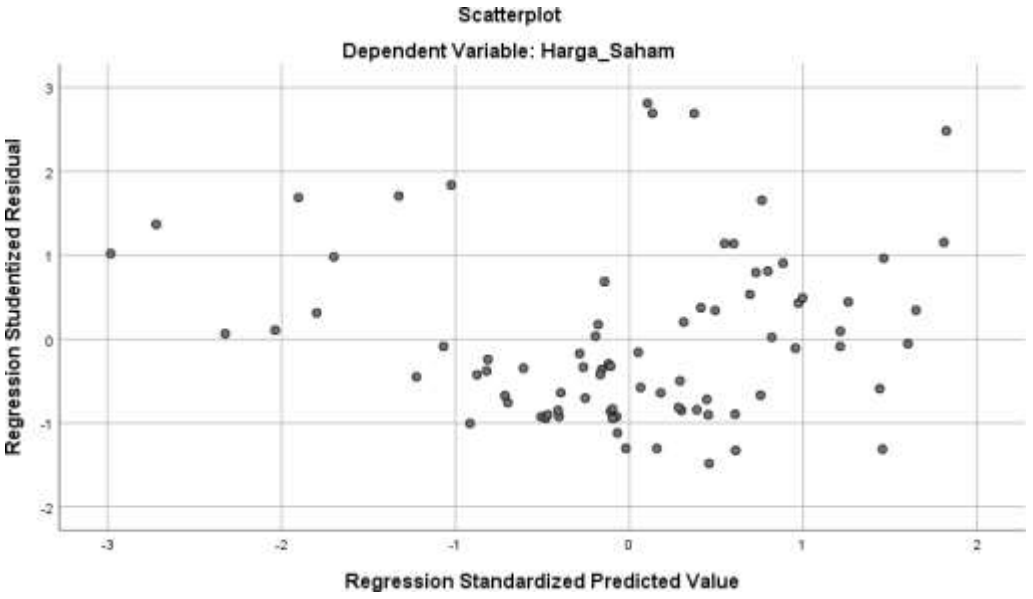

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedasitas. Melalui grafik scatterplot dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedasitas atau tidak. Jika terdapat ola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas. Dari gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regeresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-12.392	12.522		-.990	.325		
Profitabilitas	2.972	1.320	.227	2.251	.027	.977	1.023
Liquiditas	.588	.147	.427	3.989	.000	.871	1.147
Leverage	1.372	.774	.189	1.773	.080	.879	1.138

Y = -12,392 + 2,972 X1 + 0,588 X2 + 1,372 X3 + e

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -12,392 memberikan arti bahwa apabila Profitabilitas (X1), Liquiditas (X2), dan Leverage (X3) di asumsikan bernilai 0, maka variabel harga saham (Y) bernilai tetap atau konstan sebesar -12,392.
2. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) bernilai positif sebesar 2,972 memberikan arti bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). hal ini menunjukkan apabila Profitabilitas (X1) mengalami peningkatan sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 297,2%.
3. Nilai koefisien regresi variabel Liquiditas (X2) bernilai positif sebesar 0,588 memberikan arti bahwa liquiditas (X2) berpengaruh positif terhadap harga saham

(Y) Hal ini menunjukkan jika Liquiditas (X2) meningkat 1% maka harga saham

(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 58,8%.

4. Nilai koefisien regresi variabel Leverage (X3) bernilai positif sebesar 1,372 memberikan arti bahwa Leverage (X3) berpengaruh positif terhadap harga saham

(Y) Hal ini menunjukkan jika dividen payout ratio (X3) meningkat 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 137,2%.

Uji Hipotesis

Uji Parsial(Uji-t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-12.392	12.522		-.990	.325		
Profitabilitas	2.972	1.320	.227	2.251	.027	.977	1.023
Liquiditas	.588	.147	.427	3.989	.000	.871	1.147
Leverage	1.372	.774	.189	1.773	.080	.879	1.138

Berdasarkan tabel dengan melihat thitung dapat diketahui bahwa secara persial besarnya pengaruh variabel Profitabilitas (X1) sebesar 2.251, Liquiditas (X2) sebesar 3.989, dan Leverage (X3) sebesar 1.773. Pengujian statistik t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Dari pengujian maka dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis Profitabilitas (X1) Nilai t-hitung Profitabilitas sebesar 2.251 dan t-tabel sebesar 1.978 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t-hitung lebih besar dari ttabel (2.251 >1.978). Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka 0.027 > 0,05). sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara profitabilitas(X1) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
2. Pengujian hipotesis Liquiditas (X2) Nilai thitung Liquiditas sebesar 3.989 dan ttabel sebesar 1.978 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t-hitung lebih besar dari t-tabel (3.989 >1.978) Maka Ho ditolak dan Ha diterima.Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka 0.407> 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara Liquiditas (X2) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022
3. Pengujian hipotesis Leverage (X3) Nilai thitung Leverage sebesar 1.773 dan ttabel sebesar 1.978 dari hasil perbandingan maka dapat diketahui thitung lebih besar dari t-tabel (1773 <1.978) Maka Ha ditolak dan Ho diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka 0.80 >0,05 sehingga dapat

dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara Leverage (X3) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153646489.441	3	51215496.480	11.552	.000[b]
	Residual	434464815.814	98	4433314.447		
	Total	588111305.255	101			

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dan F tabel pada taraf signifikan α = 0,05. Untuk mencari nilai Ftabel maka digunakan rumus (n-k-1 atau 139-3-1= 135). Hasil yang diperoleh yaitu sebesar 2,67. Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai F- hitung sebesar 11.552 dengan nilai sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel (141.892 > 2,87) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa (0,000 < 0,05). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan variabel antara variabel Profitabilitas (X1), Liquiditas (X2), dan leverage (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Koefisien Determinasi (Uji R2)

Tabel 8. Hasil Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511[a]	.261	.239	2105.54374

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R Square sebesar 0,261 atau (26,1%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage terhadap harga saham sebesar 26,1%. Dengan kata lain variabel harga saham dapat dijelaskan atau dipengaruhi variabel Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage sebesar 26,1%, sedangkan sisanya sebesar 73,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PENGARUH PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGASAHAM SECARA SIMULTAN

Secara simultan Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage berpengaruh terhadap harga saham pada pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 memiliki pengaruh yang signifikan antar variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Hal ini dapat diketahui dari nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel (11.552 > 2,67) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa (0,000 <

0,05). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan variabel antara variabel Profitabilitas (X1), Liquiditas (X2), dan leverage (X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa informasi Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage mengenai dapat digunakan untuk memprediksi harga saham.

PENGARUH PROFITABILITAS, LIQUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM SECARA PARSIAL

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Pengujian secara persial menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel (2.251 >1.978). Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X1) bernilai positif sebesar 2,972 artinya apabila variabel Profitabilitas (X1) mengalami peningkatan sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 297,2%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kaharuddin, S. et al., (2022) bahwa profitabilkitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh Liquiditas Terhadap Harga Saham

Pengujian secara persial menyatakan bahwa Liquiditas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel (3.989>1.978). Nilai koefisien regresi variabel Liquiditas (X2) bernilai Positif sebesar 0,588 memberikan arti bahwa Liquiditas (X2) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Hal ini menunjukkan jika liquiditas (X2) meningkat 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 58,8%. Kaharuddin, S. et al., (2022) bahwa liquiditaas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Pengujian secara persial menyatakan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih kecil daripada nilai ttabel (1.773<1.978). Nilai koefisien regresi variabel Leverage (X3) bernilai positif sebesar 1,372 memberikan arti bahwa leverage (X3) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Hal ini menunjukkan jika leverage (X3) meningkat 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 137,2%. Hal ini menunjukkan bahwa leverage(X1) secara parasial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Pinnazra, S. dan Kunawangsih, T. (2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan

diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel (2.251 >1.978). dan nilai signifikansi 0,027<0,05 artinya signifikan.
2. Liquiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel (3.989>1.978). dan nilai signifikansi 0,000<0,05 artinya signifikan.
3. leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung lebih kecil daripada nilai ttabel (1.773<1.978). dan nilai signifikansi 0,80>0,05 artinya tidak signifikan.
4. Secara simultan Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage berpengaruh terhadap harga saham pada pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2022. Hal ini dapat diketahui dari nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel (11.552 > 2,67) dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa (0,000 < 0,05). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Profitabilitas (X1), Liquiditas (X2), dan leverage (X3) secara bersama- sama (simultan) terhadap harga saham (Y).
5. Koefisien determinasi (Adjusted R squared) adalah 0,261 atau (26,1%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage terhadap harga saham sebesar 26,1%. Dengan kata lain variabel harga saham dapat dijelaskan atau dipengaruhi variabel Profitabilitas, Liquiditas, dan Leverage sebesar 26,1%, sedangkan sisanya sebesar 73,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

REFERENSI

Adrian, M, dan Herawati, T, (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 13(2), 139-152

Erawati, D., & Widayanto, B. (2016). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur di Indonesia). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 5(1), 1-12.

Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat. p. 106. Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7.

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.

Kaharuddin, S., Fajriah, Y., & Ridjal, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Jurnal Mirai Management - Rumah Jurnal STIE Amkop Makassar, Vol. 7, No. 3, 2022, pp. 199- 212

Kasmir. (2017). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. p. 151.

Manoppo, A., Mamonto, M., & Lahindo, A. (2017). Pengaruh leverage terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, 16(2), 139-150.

Munawir, S. (2014). Analisa laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty. p. 109.

Pinnazra, S., & Kunawangsih, T. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017- 2021. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2), 1675-1682.

Rianisari, A., Husnah, H., & Bidin, C. R. K. (2018). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham industri makanan dan minuman di bei periode 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 4(2), 113-120.

Riyanto, B. (2009). Dasar-dasar akuntansi keuangan. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, A. (2015). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi 10. Yogyakarta: BPFE. p. 120.

Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2017). Financial Statement Analysis. 13th Edition. New York: McGraw-Hill Education. p. 163.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sundjaja, A., Suwardjono, S., & Warsoedi, B. (2013). Akuntansi keuangan. Jakarta: Salemba Empat. p. 181.

Wahyuni, Heni Listia; Budiarti, Anindhyta.,2020 Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perkebunan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9.2.

Wiagustini, Ni Made. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Edisi 2. Yogyakarta: Penerbit Erlangga. Hal. 81.

Wilda Widyawati dan Krido Eko Cahyono (2022) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 12(1), 1-18